

**IMPLEMENTASI AKAD WADI'AH PADA PRODUK TABUNGAN
FAEDAH DI BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU CILACAP**



TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A. Md.)

Disusun Oleh :

FEBRI NUR ALAM

NIM : 1617203060

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM DIPLOMA III

MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PURWOKERTO

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan yang diiringi pula dengan tumbuhnya minat masyarakat untuk mengetahui segala bentuk aktivitas perbankan dewasa ini makin menggembirakan. Salah satu aspek berkembangnya dunia perbankan adalah beragamnya jumlah produk yang ditawarkan dengan teknologi yang modern, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk transaksi keuangan dengan investasi dengan cepat dan tepat. Perbankan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan, dan mitra dalam menjalankan bisnis, sehingga anggapan perbankan merupakan darahnya bisnis sudah tidak terbantahkan.

Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan atau keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Perkembangan sistem keuangan syariah sebenarnya telah dimulai sebelum pemerintahan meletakkan dasar-dasar hukum operasional secara formal.²

Sebagai bank dengan prinsip khusus, maka bank Islam diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.3

² Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami BisnisBank Syariah* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama 2014), h.3

mempunyai dana. Fungsi yang dijalankan oleh bank Islam ini diharapkan dapat menutup kegagalan fungsi sebagai lembaga intermediasi yang gagal dilaksanakan oleh bank konvensional.³

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴ Menurut Undang-undang Nomer 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵

Perkembangan dan pertumbuhan dunia perbankan akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai sebuah lembaga keuangan masalah bank yang paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Sebagai sebuah lembaga keuangan, perbankan Islam juga melakukan kegiatan penghimpun dana agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Penghimpun dana di bank Islam dapat berbentuk giro, tabungan, deposito. Prinsip operasional Islam yang diterapkan dalam penghimpun dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah dan mudarabah*.⁶

Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari salah satu pihak ke pihak lain, baik individu ataupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip menghendaki. Selain itu, wadi'ah dapat juga diartikan akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang untuk dijaga secara layak (menurut kebiasaan). Dari pengertian ini, maka dapat dipahami bahwa apabila ada kerusakan pada benda titipan, padahal benda tersebut sudah dijaga sebagaimana layaknya, maka si penerima titipan tidak

³ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga keuangan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.38

⁴ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005),h.78

⁵ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h.3-4

⁶ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga keuangan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.86

diwajibkan menggantinya, tetapi apabila kerusakan itu disebabkan karena kelalaiannya, maka ia wajib menggantinya atau mengandung unsur amanah, kepercayaan (*trust*)⁷

Fatwa DSN-MUI No:02//DSN-MUI/IV/2000, menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah dan wadi'ah*.

Pasal 1 angka 21 UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu⁸

Bank BRI syariah yang merupakan unit usaha BRI Syariah yang mulai membuka cabang pada bulan oktober 2002, BRI Syariah melengkapi produk penghimpin dananya dengan Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Berjangka Mudharabah. Sedangkan pada produk pembiayaannya, bank yang identik dengan UKM itu mengandalkan pada dua produk utamanya yakni pembiayaan *murabahah dan mudharabah*⁹

BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap merupakan salah satu lembaga keuangan bank yang dalam mengelola manajemennya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, hal ini bertujuan supaya terhindar dari praktek riba yang diharamkan, maka bank BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap, menawarkan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakat, antara lain menghimpun dana dan menyalurkan dana.

PT. BRI Syariah hadir sebagai salah satu Lembaga Keuangan yang berpegang teguh pada prinsip Syariah. PT. BRI Syariah bertujuan untuk mempermudah aktifitas *financial* serta memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari perorangan maupun kelompok yang dilengkapi berbagai fasilitas untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah. Berbagai produk ditawarkan PT.

⁷ *Ibid*, h.87

⁸ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah* (Yogyakarta:Teras, 2012), h.137

⁹ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.100

BRI Syariah, seperti Tabungan Haji, Tabungan Impian, Tabungan Faedah, Giro, dan Deposito.

BRI Syariah menawarkan produk tabungan yang prinsipnya dapat diambil sewaktu-waktu, investasi dan bisnis. Di PT.BRI Syariah KCP Cilacap salah satu produk tabungan keunggulan yang menggunakan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* yaitu tabungan faedah, karena memiliki beragam fasilitas serba mudah dan keunggulan dapat dirasakan jika membuka tabungan faedah. Selain tabungan faedah juga terdapat produk TabunganKU

Tabungan faedah adalah produk dari BRI Syariah yang menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*. Tabungan faedah adalah salah satu tabungan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah, dengan menggunakan tabungan faedah nasabah dapat memperoleh keuntungan lebih dari produk lain seperti tabungan haji ataupun tabungan impian, karena tabungan ini dapat digunakan untuk transaksi sehari-hari sehingga tabungan faedah menjadi produk yang dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat. BRI Syariah berusaha menyempurnakan tabungan faedah dengan membuat ATM yang disertai GPN (disertai CIF) sehingga tingkat keamanan terhadap nasabah sangat tinggi dan mempercepat proses transaksi¹⁰.

Wadiah yad dhamanah yaitu penyimpanan boleh memanfaatkan barang /uang titipan. Keuntungan sepenuhnya menjadi milik penyimpan. Penyimpan dapat memberikan insentif (bonus) kepada penitip yang tidak boleh dijanjikan dalam akad¹¹.

Dengan prinsip *wadiah yad dhamanah* ini, penyimpanan boleh mencampur aset penitipan dengan aset penyimpanan atau aset penitip yang lain dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Pihak penyimpanan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggungjawab penuh atas risiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu penyimpanan diperbolehkan juga, atas kehendak sendiri,

¹⁰ Wawancara dengan Pingky Marshella Effendie(CS), tanggal 6 Maret 2019 di Kantor BRISyariah KCP Cilacap

¹¹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga keuangan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.89

memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya .¹²

Tabungan faedah adalah satu-satunya produk yang digunakan sebagai transaksi nasabah sehari-hari yang dilengkapi dengan *mobileBRIS* . *Mobile BRIS* adalah layanan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan melalui perangkat yang bersifat *mobile* seperti telepon seluler/*handphone* menggunakan media menu pada aplikasi *mobileBRIS* dengan menggunakan media jaringan internet pada *handphone* yang dikombinasikan dengan media *Short Message Service (SMS)* secara aman dan mudah¹³.

Tabungan faedah menjadi induk dari tabungan faedah dan impian termasuk deposito, yang artinya setiap produk tabungan atau deposito harus mempunyai rekening tabungan faedah terlebih dahulu. Tabungan faedah juga mempunyai keunggulan setoran awal yang ringan, gratis biaya administrasi bulanan, gratis biaya kartu ATM Bulanan, biaya tarik tunai murah dan persyaratan yang mudah.

Berdasarkan pemaparan di atas untuk mengetahui penerapan akad Wadi'ah pada Tabungan Faedah yang dilakukan oleh PT. Bank BRISyariah, maka melalui Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“Implementasi Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan Faedah di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap”**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui obyek-obyek yang diteliti, serta bertujuan agar penulisan dan ruang lingkup penelitian uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk memudahkan pembahasan

¹² Ascarya, *Akad & Produk Bnak Syariah*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015), h.44

¹³ <https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?url=1&f=mobilebanking> (Diakses pada 12 April 2019 14.52)

masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Mekanisme Produk Tabungan Faedah di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap?
2. Bagaimana Penerapan Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan Faedah di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Maksud penulisan laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme produk tabungan faedah dan penerapan akad wadi'ah pada produk tabungan faedah di BRI Syariah KCP Cilacap. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk menganalisis antara teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lembaga keuangan perbankan syariah, yaitu dengan melakukan observasi secara langsung di Bank BRI Syariah KCP Cilacap. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan khususnya untuk penulis sendiri dan atau untuk pembaca pada umumnya.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penulisan ini diharapkan mampu memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu perbankan syariah pada umumnya dan keuangan pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang apresiasi para nasabah dalam menentukan pembiayaan yang mereka ambil
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi penulis, memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pembiayaan di Bank Syariah.
 - 2) Bagi masyarakat, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembiayaan di Bank Syariah.
 - 3) Bagi Bank BRI Syariah KCP Cilacap, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan mengenai Implementasi Produk Tabungan Faedah BRISyariah di Bank BRI Syariah KCP Cilacap.

E. Metodologi Penelitian

Metode atau Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem atau permasalahan. Atau dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.¹⁴

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dimana pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.¹⁵

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.¹⁶

Dimana jenis penelitian ini memfokuskan peneliti terhadap apa yang penyusun dapatkan di lapangan dan membandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik yang sesungguhnya.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis bersamaan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Prodi Diploma III (DIII) Manajemen Syariah yaitu bertempat di BRI Syariah KCP Cilacap Gatot Subroto yang beralamatkan di Jl. Gatot Subroto No. 57, Gunungsimping, Cilacap Tengah, Jawa Tengah, yang dilaksanakan mulai hari Selasa 12 Februri 2019 sampai dengan hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019.

¹⁴ Dedy Mulyani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 145

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 6.

¹⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 52.

c. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah BRI Syariah KCP Cilacap Gatot Subroto. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah implementasi akad mudharabah mutlaqah pada produk tabungan impian yang dilaksanakan di BRI Syariah KCP Cilacap Gatot Subroto.

d. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian (penulis) atau yang bersangkutan yang memerlukanya. Data primer ini sering disebut juga data asli atau data baru.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian (penulis) dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹⁷

e. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data (primer) untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah. Pada umumnya data yang dikumpulkan akan digunakan, kecuali untuk keperluan eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang digunakan harus cukup valid untuk digunakan.¹⁸

Terdapat banyak teknik pengumpulan data, tetapi teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

¹⁷ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 19

¹⁸ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosoial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 133.

1) Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹ Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang penulis lakukan di sini yaitu dengan melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan operasional yang ada di Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Cilacap lebih khususnya pada penerapan tabungan faedah di BRI Syariah KCP Cilacap, baik pada mekanisme dan keuntungan tabungan Faedah BRI syariah KCP Cilacap.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data orang atau objek penelitian.²⁰

Untuk mendapatkan informasi secara lebih lengkap lagi guna keperluan data-data penelitian untuk laporan tugas akhir, penulis melakukan wawancara secara langsung baik dengan pimpinan maupun para karyawan di Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Cilacap atau pihak-pihak terkait di bidangnya masing-masing seperti melakukan wawancara dengan salah satu Customer Service (CS) Bank BRI Syariah KCP Cilacap yaitu Pinky Marshella Effendie tentang penerapan produk tabungan faedah di BRI Syariah KCP Cilacap .

¹⁹ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 58.

²⁰ *Ibid.*, h. 62-63.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.²¹

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap, seperti arsip-arsip, formulir-formulir dokumen transaksi yang digunakan untuk transaksi tabungan impian BRISyariah iB, dan data-data yang dibutuhkan. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari majalah-majalah perbankan, browsing di internet dan lain sebagainya. Kesemua dokumen-dokumen di atas berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan referensi guna penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana dapat dipahami bahwa menganalisis dengan deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.²²

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subyek penelitian berdasarkan data dan variable yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Data yang terkumpul dari catatan lapangan, gambar, brosur, dan sebagainya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang di lakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang di bagi menjadi 4 bab sebagai berikut:

²¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), h. 95.

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 353.

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional variabel , manfaat penelitian , dan sistematika penulisan judul tugas akhir.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu sekaligus pembahasan umum yang berhubungan dengan judul tugas akhir

BAB III : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini yang pertama menjelaskan tentang laporan objek yang berisi sejarah BRI Syariah KCP Cilacap, Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Cilacap, Visi dan Misi, Produk-produk BRI Syariah KCP Cilacap. Dan yang kedua tentang laporan hasil penelitian implementasi pemasaran produk tabungan faedah pada Bank BRI Syariah Cilacap.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tersebut dan berisi saran-saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas mengenai Implementasi Akad Wadi'ah pada Tabungan Faedah di BRI Syariah KCP Cilacap , maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme Produk Tabungan Faedah di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap

Untuk setoran awal minimal Rp. 100.000 dan gratis biaya administrasi bulanan, gratis biaya Kartu ATM Bulanan, ringan biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM BRI, Bersama & Prima, ringan biaya transfer melalui jaringan ATM BRI, Bersama & Prima, ringan biaya cek saldo di jaringan ATM BRI, Bersama & Prima, ringan biaya debit di jaringan EDC BRI & Prima. Selain itu, dilengkapi pula dengan berbagai fasilitas e-channel berupa SMS Banking/Mobile Banking, dan Internet Banking. Apabila saldo sebelum transaksi lebih besar sama dengan Rp 500.000,- maka diskon 50% untuk biaya transaksi e-channel setoran rutin juga sama minimal Rp. 50.000.

2. Penerapan Produk Tabungan Faedah Kantor Cabang Pembantu Cilacap

Tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan bagi masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Tabungan ini dapat ditarik sewaktu-waktu karena merupakan tabungan yang menggunakan Akad Wad'ah Yad Dhamanah dalam pengelolannya.

Tabungan faedah menjadi induk dari tabungan faedah dan impian termasuk deposito, yang artinya setiap produk tabungan atau deposito harus mempunyai rekening tabungan faedah terlebih dahulu. Tabungan faedah juga mempunyai keunggulan setoran awal yang ringan, gratis biaya administrasi bulanan, gratis biaya kartu ATM Bulanan, biaya tarik tunai murah dan persyaratan yang mudah.

Dengan demikian nasabah yang menggunakan Tabungan faedah dapat memperoleh keuntungan lebih dari produk lain seperti tabungan haji ataupun tabungan impian, karena tabungan ini dapat digunakan untuk transaksi sehari-hari sehingga tabungan faedah menjadi produk yang dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat. BRI Syariah berusaha menyempurnakan tabungan faedah dengan membuat ATM yang disertai GPN (disertai CIF) sehingga tingkat keamanan terhadap nasabah sangat tinggi dan mempercepat proses transaksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti berpendapat bahwa:

1. Bank BRI Syariah KCP Cilacap harus lebih meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk-produk yang ada sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, guna meningkatkan nasabah pada produk yang sudah ada
2. Bank BRI Syariah KCP Cilacap harus dapat berinovasi dan mengimplementasikan produk-produk yang sudah ada kepada masyarakat guna mengembangkan produk-produk tersebut sesuai dengan prinsip syariah
3. Para karyawan harus menambah wawasan, keterampilan, serta kualitas sumber daya manusia mengenai perbankan syariah. Meskipun demikian apa yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap patut kita banggakan, sebagai upaya yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan perekonomian yang dinamis berdasarkan syariat Islam.
4. Bagi para akademisi dan mahasiswa yang akan meneliti dan mendapatkan informasi terkait produk di tempat praktek kerja lapangan, harus mempunyai rasa keyakinan yang tinggi dan mempersiapkan secara matang terkait produk yang akan diteliti. Selain itu para akademisi dan mahasiswa harus dapat memperoleh pengalaman dan ilmu di tempat

kerja lapangan guna mendapatkan bekal yang cukup untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya karena persaingan kerja yang sangat kompetitif.



DAFTAR PUSTAKA

- A Karim, Adiwarmarman. 2007. *Bank Islam analisis fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- A. Karim, Adiwarmarman. 2009. *Bank Islam; Analisis fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta:PT;Raja GrafindoPersada,2011),
- Ascarya. 2015. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Dahlan, Ahmad. 2018 *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik* Yogyakarta:KALIMEDIA
- Dahlan, Ahmad. 2012 *Bank Syariah*. Yogyakarta:Teras
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosioal Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darsono dkk. 2017. *Perbankan Syariah di Indonesia* Depok:PT.Raja Grafindo Persada
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami BisnisBank Syariah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2014 *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafinfo Persada
- Kasmir, 2016 *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, hlm.88
- Lukman Hakim. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (PT.Gelora Aksara Pratama)
- M.Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Islam Teori dan Praktik*. Bandung:CV.Pustaka Setia
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN

- Mulyani, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Numasrina, P.Adiyes Putra. 2018. *Kegiatan Usaha Bank Syariah*. Depok:Kalimedia
- Nur Asiyah, Binti. 2015 *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press
- Suwendi, Hendi . 2016. *Fiqh Muamalah*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Usanti, Trisadini Prasastinah. 2013. *Prinsip kehati-hatian pada Transaksi Perbankan*. Surabaya:Airlangga University Press
- Usanti, Trisadini Prasastinah. 2015. *Buku Ajar Pengantar Perbankan Syariah*. Surabaya :Revka Petra Media.
- Yaya, Rizal dkk . 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktek Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat
- Pingky Marshella Effendie. 2019. “Penerapan Tabungan Faedah pada BRI Syariah KCP Cilacap”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 6 Maret 2019, Kantor BRISyariah KCP Cilacap

Tugas Akhir/Skripsi/Jurnal

- Alfiatus Sa'adah, Isna, *Mekanisme dan upaya peningkatan Tabungan Faedah di BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Sunan Kalijodo*, UIN Walisongo, 2015
- Subhan Murtadlo, Achmad, *Mekanisme Pengelolaan Tabungan Faedah Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Purwokerto*, Purwokerto:STAIN Purwokerto, 2014
- Wicaksono, Aris, *Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Faedah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Pembantu Rungkut Surabaya*, Surabaya:Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya, 2015

Indah Nurmalasari, Lutfi, Strategi Pemasaran Produk Tabungan Faedah BRI Syariah KCP Bandar Jaya, Metro:IAIN Metro. 2017

Yuniarti, Eva, *Implementasi Akad Wadiah Pada Tabungan Faedah di BankBRISyariah Kantor Cabang Pembantu Metro*, Metro: IAIN Purwokerto , 2018

Noer Falakh, Wildan, *Upaya Peningkatan Jumlah Nasabah Tabungan Faedah Di Bank BRI Syariah KC Purwokerto Banyumas*, Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2017

Dokumen

Aplikasi Tabungan Faedah BRISyariah iB Segmen Bisnis Non Individu
Brosur Tabungan Faedah iB BRI Syariah Cilacap
Formulir Layanan e-Banking BRIS

Internet

<https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?url=1&f=mobilebanking> (Diakses pada 12 April 2019 14.52)

<https://www.syariahbank.com/keuntungan-membuka-tabungan-faedah-bri-syariah/> , (Diakses pada 4 Agustus 2019 pukul 12.06)

